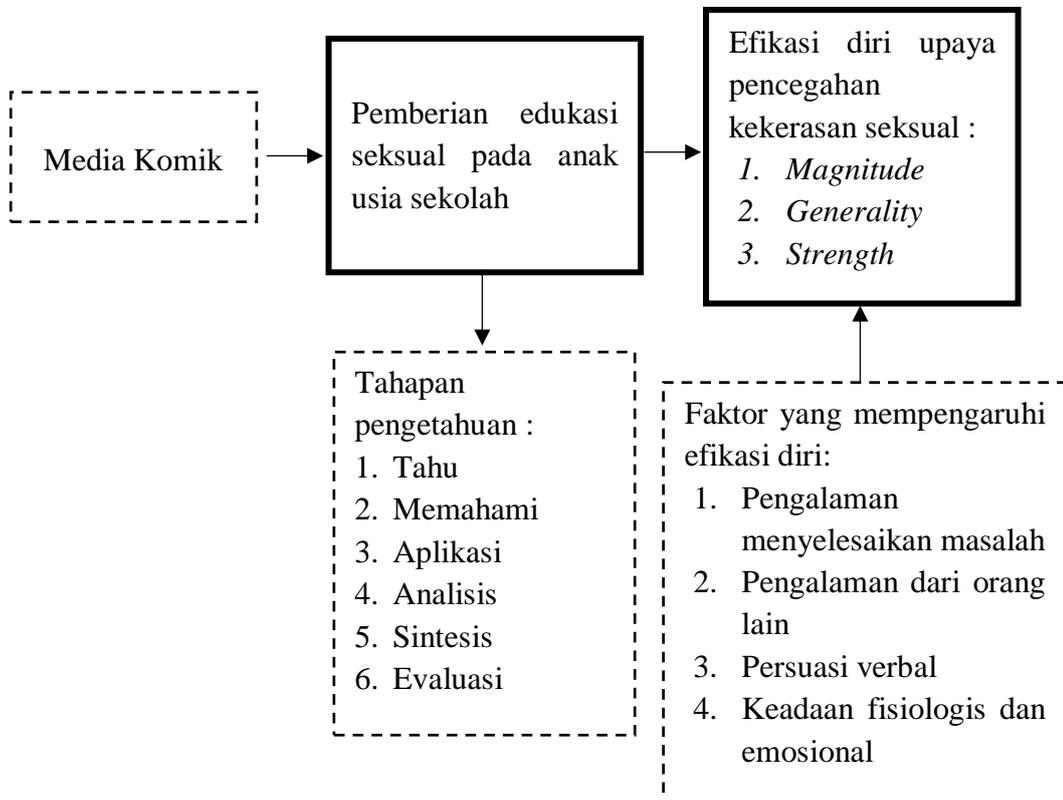


BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) (Nursalam, 2017). Kerangka konsep dari penelitian ini dapat diterangkan pada gambar di bawah ini:



Sumber : (Notoatmodjo, 2010), (Bandura, 2001)

Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti



= Alur pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Media Komik terhadap Efikasi Diri Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Usia Sekolah di SDN 3 Batubulan Kangin Tahun 2019.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini yaitu:

a. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2016). Variabel bebas yaitu variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terikat (variabel dependen) (Setiadi, 2013). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian edukasi dengan media komik.

b. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat pada penelitian ini adalah efikasi diri upaya pencegahan kekerasan seksual.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Tabel 2
Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Media Komik terhadap Efikasi Diri Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Sekolah di SDN 3 Batubulan Kangin Tahun 2019

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5
Efikasi Diri Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual	Pengukuran efikasi diri anak usia sekolah mengenai pencegahan kekerasan seksual yang diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk <i>dichotomy question</i> sebelum dan sesudah perlakuan. Kuesioner berjumlah 20 pernyataan dengan pernyataan positif dan pernyataan negatif, serta menggunakan Skala Likert. Kuesioner efikasi diri berisikan parameter dimensi efikasi diri yaitu <i>magnitude</i> , <i>generality</i> , dan <i>strength</i> .	Kuesioner	Interval	Tingkat efikasi diri upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak usia sekolah dapat digolongkan menjadi empat kategori yaitu : Sangat tidak baik = $\leq 25\%$ Tidak baik = 26-50 % Baik = 51-75% Sangat baik = 76-100% (Hidayat, 2009)
Pemberian Edukasi Dengan Media Komik	Media komik memadukan gambar dan tulisan yang dirangkai dalam suatu alur cerita bergambar membuat informasi lebih mudah diserap. Komik pendidikan seksual berjumlah 20 halaman yang berisikan informasi mengenai bagian tubuh yang sangat pribadi, batasan sentuhan aman, tindakan mencegah kekerasan seksual, dan antisipasi gambar pornografi. Responden akan diberikan waktu untuk membaca selama 45 menit – 1 jam sebanyak satu kali.	-	Nominal	-

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah kesimpulan teoritis yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui analisis terhadap bukti-bukti empiris (Setiadi, 2013). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian edukasi dengan media komik terhadap efikasi diri upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak usia sekolah di SDN 3 Batubulan Kangin.